



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PERAN MEDIA MASSA ONLINE DALAM MEMBENTUK KESADARAN BERLALU-LINTAS YANG BAIK (Studi Kasus Pembaca berita Insiden Lalu Lintas Di Cirebontrust.com)

SKRIPSI



**KIKI AHMAD BULKINI
NIM: 14123241192**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
SYEKH NURJATI CIREBON
2017M/1438H**



ABSTRAK

KIKI AHMAD BULKINI. 14123241192. PERAN MEDIA MASSA ONLINE DALAM MENBENTUK KESADARAN BERLALU-LINTAS YANG BAIK (Studi Kasus Pada Pembaca Berita Insiden Lalu Lintas Di Cirebontrust.com)

Pemberitaan terkait lalu lintas di Media Massa lokal maupun nasional, cetak maupun juga elektronik banyak sekali termasuk pelanggaran dan kecelakaan lalu-lintas, maka dari itu peneliti sangat penting untuk mneliti judul tersebut, adapun media yang menjadi rujukan penelitiannya yaitu media online Cirebontrust.com.

Pertanyaan penelitian ini adalah 1) Bagaimana Teknik Cirebontrust.com dalam penyajian berita, 2) Bagaimana pengetahuan pembaca terkait berlalu lintas baik, 3) Serta bagaimana peran media online Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas baik bagi pembacanya.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran 1) Teknik Cirebontrust.com dalam penyajian berita, 2) Untuk mendeskripsikan pengetahuan pembaca terkait berlalu lintas baik, 3) Menjelaskan peran media online Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas baik bagi pembacanya.

Metodologi yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, adapun pendekatannya menggunakan studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. penjodohan pola, yaitu dengan menggunakan logika penjodohan pola, logika seperti ini membandingkan pola yang di dasarkan atas data empirik dengan pola yang diprediksikan. 2. pembuatan penjelasan, yang bertujuan untuk menganalisis data setudy kasus dengan cara membuat suatu expalanasi tentang kasus yang bersangkutan dan yang ke 3. analisis deret waktu, yang banyak di pergunakan untuk study kasus yang menggunakan pendekatan eksperimen dan kuasi eksperimen.

Hasil penelitian ini di simpulkan bahwa media massa online Cirebontrust.com 1) Dalam proses penyajian berita memakai bahasa hiuman intres, Juga dari segi pemberitaan, unsur 5W 1H selalu jadi menjadi patokan dari isi, supaya berita tersebut berimbang dan berbobot. 2) Kesadaran pembaca terhadap berlalu lintas baik juga di buktikan dengan pembaca memilih perlengkapan keselamatan, persiapan sebelum berkendara, juga saat berkendara. 3) Adapun Peran Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas baik diantaranya, adanya pemberian edukasi dalam berita, adanya wartawan khusus kriminal atau lakalantas, adanya pembekalan rutin wartawan, ungkapan pembaca dalam berlalu lintas tidak baik, pembaca sadar belum berlalu lintas baik, pembaca bisa mengambil manfaat dari berita yang di baca, pembaca mempunyai daya tarik dari berita yang di suguhkan, terakhir pembaca mampu mengungkapkan rasa dan fikirannya

Kata Kunci: *Peran Media cirebontrust.com dan Bentuk kesadaran berlalu lintas baik pembacanya*



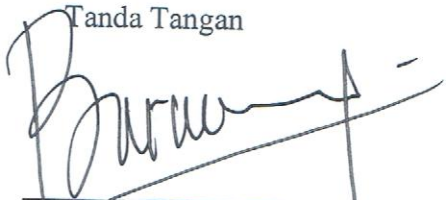



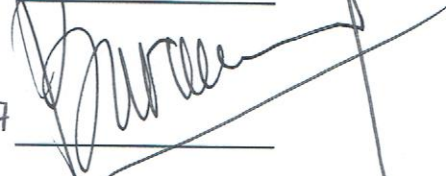
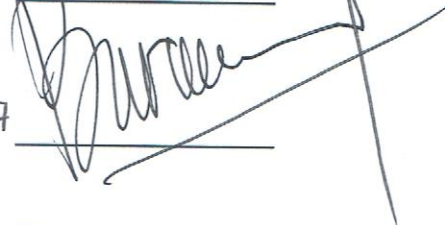
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PERAN MEDIA MASSA ONLINE DALAM MEMBENTUK KESADARAN BERLALU-LINTAS YANG BAIK (Studi Kasus Pada Pembaca Berita Tentang Lalu-Lintas Di Cirebontrust.com)** oleh Kiki Ahmad Bulkini, NIM 14123241192 telah dimunaqasahkan pada hari kamis tanggal 16 Februari tahun 2017, di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Babay Barmawi, M.Si. NIP: 19730921 199903 1002	23 Februari	
Sekretaris Jurusan Anisul Fuad, SH. M.Si. NIP: 19710506 2006 04 1 001	23 Februari 2017	
Penguji I Arief Rachman, S.Sos., M.Si. NIP: 19690927 200003 1 003	22 Februari 2017	
Penguji II H. Aan Muhammad Burhanudin, MA NIP: 19740508 200901 1012	23 Februari 2017	
Pembimbing I Drs. Muzaki, M.Ag. NIP: 19660720 199903 1001	23 Februari 2017	
Pembimbing II Babay Barmawi, M.Si. NIP: 19730921 199903 1002	22 Februari 2017	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah



Dr. Hajam M. Ag

NIP. 19670721 200312 2 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Identifikasi Masalah	3
1.2.2 Pembatas Masalah	3
1.2.3 Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Penelitian Terdahulu	11
1.7 Metode Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Penelitian	16



BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Media Massa	18
2.1.1	Pengertian Media Massa	18
2.1.2	Internet/Online Sebagai Media Massa Baru	19
2.1.3	Kekuatan Situs Internet	20
2.1.4	Jurnalisme online	21
2.1.5	Berita	22
2.2	Tinjauan Kesadaran, masyarakat dan Lalu Lintas	27
2.2.1	Definisi Kesadaran	27
2.2.2	Esensi Kesadaran dan Aktivitas Aktivitasnya	27
2.2.3	Masyarakat	29
2.2.4	Definisi Lalu Lintas	30
2.3	Peran Media Massa Online Dalam Membentuk Kesadaran Berlalu Lintas “Baik” Di Lingkungan Masyarakat	30
2.3.1	Media dan Komunikasi Massa	30
2.3.2	Gambaran Pelanggaran Lalu Lintas Terhadap Kesadaran Berlalu Lintas “Baik” Hasil Jejak Pendapat Litang Koran Sindo Di Kalangan Masyarakat	31
2.3.3	Menjadi Pengguna jalan yang Baik dan Sopan	34
2.3.3.1	Safety Riding bagi Pengendara Motor	34
2.3.3.2	Safety Driving bagi Pengendara Mobil	37
2.3.3.3	Setandar Kelengkapan Tehnis dan Kelayakan kendaraan	38
2.3.3.4	Pejalan Kaki juga Harus Di Hormati	39
2.3.4	Masyarakat Informasi Sosial Online	40

BAB III: METODOLOGI DAN GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

3.1	Metodologi Penelitian	41
3.1.1	Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.1.2	Metode Penelitian	41
3.1.3	Pendekatan Penelitian	43
3.1.4	Teknik Pengumpulan Data	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3.1.5	Penentuan Objek dan Informan	46
3.1.6	Teknik Analisis Data	47
3.1.7	Strategi Dan Validasi Data (Triangulasi Data)	50
3.2	Gambaran Umum Media Online Cirebontrust.com	50
3.2.1	Sejarah Berdirinya Media Online Cirebontrust.com	50
3.2.2	Identitas Media Online Cirebontrust.com.....	50
3.2.3	Visi Dan Misi Media Online Cirebontrust.com.....	51
3.2.4	Struktur Organisasi Media Online Cirebontrust.com	52
3.2.5	Logo dan Tulisan Media Online Cirebontrust.com	55
3.2.6	Pemanfaatan Media Berbasis Website.....	55
3.2.7	Keuntungan Memasang Iklan Media Berbasis Website	55
3.2.8	Alamat Media Online Cirebontrust.com.....	55

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1	Teknik Media Massa Online Cirebontrust.com dalam proses penyajian berita tentang lalu lintas	57
4.2	Pemahaman pembaca Cirebontrust.com terhadap pengetahuan Berlalu lintas yang Baik dan benar	61
4.3	Peran media Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas “Baik” terhadap pembacanya	65

BAB V: PENUTUP

5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberitaan terkait lalu lintas dari berbagai media di Indonesia baik itu lokal maupun nasional, media cetak, juga elektronik, selalu saja ada dan tak pernah sepi. Contohnya saja seperti yang terjadi di bulan Februari 2016. Media di ramaikan dengan pemberitaan heboh tentang “Kota Tilang”, kejadian tersebut terjadi di wilayah yang di kenal sebagai Kota Udang dan Kota Wali, juga di sebut dengan Caruban Nagri (penanda gunung ciremai) dan Grage (Negri Gede dalam bahasa Cirebon berarti kerajaan yang luas), (Wikipedia: 2016).

Tidak hanya itu pemberitaan tentang kejadian atau insiden-insiden lalu lintas juga tak pernah lekang dari pemberitaan media massa.

Juga beberapa kumpulan pengakuan cerita seputar lalu-lintas yang di kutip dari buku Iffa Afianty dkk (2010: 27) :

1. Cerita Dedi Sasmito Utomo : diungkapkan oleh Dedi ketika dirinya mematuhi lalu-lintas justru dia malah celaka karena pengendara lain yang tidak patuh pada lalu-lintas, menurutnya

“Peraturan di buat untuk dilaksanakan dan di taati, bukan peraturannya yang salah tetapi pelaksanaannya yang tidak mau tertib pada peraturan itu”.

2. Cerita Ika Maya Susanti : dia menulis dalam tulisannya dengan judul “Antara Selawat dan Helm”, dia bercerita walau dia suka membaca salawat ketika naik motor tetapi alhamdulillah, selawat itu membuatnya jatuh pertama kalinya sekitar enam bulan sejak dia bisa naik motor, ceritanya seperti ini, pada saat hujan deras dia sempat bingung karena tidak bisa melihat kondisi lampu lalu lintas di bagian atas, saat dia berada di depan zebra cros, lampu merah sepertinya sudah menyala dari beberapa detik sebelumnya. Karena terkejut dia menginjak rem dengan secara agak mendadak, roda saya slip, oleng dan dia pun jatuh dengan tubuh terbating meninggalkan motornya, untung dia pakai helm dan pada akhirnya pun dia di tolong oleh polisi yang baik hati.

Dari pemberitaan dan cerita di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian, penulis akan mencoba meneliti di sebuah media online yang ada di wilayah Cirebon, yang selama ini banyak memberitakan terkait lalu-lintas ,dan dari beberapa pemberitaan terkait dengan “Lalu- Lintas” yang coba penulis cari di media online, Penulis menemukan banyak berita seputar lalu lintas dari mulai insiden atupun bentuk himbauan, yaitu di media online Cirebontrust.com.



Diantara sub judul berita lalu lintas media online Cirebontrust.com yang penulis temukan diantaranya adalah sebagai berikut: “Polres majalengka bagikan helm gratis dan boneka masha untuk pengendara taat”, Polantas kuningan fokus oprasi di kawasan tertib lalu lintas”, “anak-anak TK ini gugah kesadaran lalu lintas warga bandung”, “Tekan jumlah kecelakaan polres Majalengka gelar operasi simpatik lalu lintas selama 21 hari”, “Sosialisasi gencar pelanggaran lalu lintas tetap saja tinggi”, “Jalur Plered Kedawung banyak pelanggar lalu lintas”, Satu Keluarga Ditabrak Motor Istri Tewas Suami dan Anak Terluka”, Tronton Hantam Becak Motor di Jalur Pantura Losarang, 1 Tewas”, Ribuan guru alami kecelakaan saat hadiri HUT PGRI kabupaten, 1 orang tewas 6 orang luka luka, Disdik Kabupaten Cirebon Berikan Sanksi kepada Pelajar yang Melanggar Lalulitas, Anak SMP Bonceng Ibu dan Adik, Seruduk Pejalan Kaki hingga Luka-luka, Terobos Lampu Merah, Dua Motor Saling Tubruk dan banyak lagi berita lainnya yang tidak biasa semua penulis tulis.

Adapun menurut *beritatrans.com*, Direktorat lalu-lintas Polda Metro Jaya merilis korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas selama tahun 2015 ada 588 korban, sedangkan tahun 2014 mencapai 636 korban jiwa, Kepala Subdit Pembinaan dan Penegakan Hukum Dit Lantas Polda Metro Jaya, AKBP Budiyanto, Kamis (7/1/2016), mengemukakan Dit Lantas Polda Metro Jaya justru mencatat kenaikan jumlah kejadian kecelakaan pada tahun 2015. *Bisnis.com* mengutip pernyataan Budiyanto bahwa angka kecelakaan pada tahun 2015 mencapai 6.345 kasus, angka ini lebih tinggi 8% dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 5.966 kasus, Dit Lantas Polda Metro Jaya juga mencatat selama 1 Januari hingga 9 Agustus 2016 terjadi peningkatan kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Metro Jaya dibandingkan tahun 2015. Kecelakaan pada periode itu mencapai 3.738 atau meningkat sekitar 3% dari periode yang sama pada tahun lalu.

“Kami melihat trennya relatif naik. Tahun lalu ada sekitar 3.624 kecelakaan. Peningkatan itu juga terjadi dari sisi korbannya juga,” ungkap Kasubdit Pembinaan dan Penegakan Hukum Dit Lantas Polda Metro Jaya AKBP Budiyanto di Jakarta

Menurutnya, dari sisi tingkat fatalitasnya (korban meninggal) kenaikannya mencapai 4% atau meningkat sekitar 12 orang yakni dari 341 menjadi 453. Hal yang sama juga terjadi pada korban luka berat, hanya saja dari sisi persentasenya lebih kecil dibandingkan korban meninggal. Pada Juli 2016 terjadi kecelakaan sejumlah 473



kejadian. Angka itu meningkat menjadi 523 kejadian pada Agustus 2016. Dari jumlah kecelakaan tersebut, sepeda motor menempati urutan pertama kendaraan yang paling sering terlibat kecelakaan, dengan 489 kejadian selama Agustus 2016¹.

Begitu pentingnya akan kesadaran Berlalu lintas Baik di masyarakat, sehingga pemberitaan lalu lintas tidak pernah ada habis-habisnya di media massa.

Sebagaimana pula peran media massa menurut Burhan Bungin (2007: 85), media massa adalah institusi yang berperan sebagai agen of change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat sebuah karya ilmiah yang berjudul *peran media massa Online dalam membentuk kesadaran berlalu-lintas yang baik (Study kasus pada pembaca berita terkait “Lalu Lintas” di Cirebontrus.com)*.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Banyak pemberitaan media massa khususnya media online terkait dengan lalu lintas.
- b. Namun, masih banyak pula masyarakat yang melanggar lalu lintas dan belum sadar akan pentingnya tertib lalu lintas.

1.2.2 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, supaya tidak terjadi pelebaran permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasinya pada:

- a. Media massa yang di jadikan sumber berita untuk menjadi pedoman peneliti adalah media online Cirebontrus.com.
- b. Masyarakat yang di maksud adalah pengonsumsi atau pembaca berita terkait “Lalu Lintas” di Cirebontrust.com.

1.2.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan gambaran di atas dapat di rumuskan beberapa pertanyaan Peneliti di bawah ini :

¹.<http://beritatrans.com/2016/09/07/kecelakaan-lalu-lintas-penyebab-kedua-terbesar-kematian-warga-jakarta-sebagian-korbannya-anak-anak/>, 20 Februari 2017



- a. Bagaimana Teknik Media Cirebontrust.com dalam proses penyajian berita tentang lalu lintas?
- b. Bagaimana pemahaman pembaca Cirebontrust.com terhadap pengetahuan Berlalu lintas “Baik”?
- c. Bagaimana peran media Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran berlalu lintas “Baik” terhadap pembacanya?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana teknik Media Cirebontrust.com dalam proses penyajian berita tentang lalu lintas.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana pemahaman pembaca Cirebontrust.com terhadap pengetahuan Berlalu lintas “Baik”.
- c. Untuk mengetahui Bagaimana peran Cirebontrust.com dalam membentuk kesadaran Berlalu lintas “baik” terhadap pembacanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis :

- a. Diharapkan penelitian ini mampu menambah khazanah pengetahuan, memperkaya wawasan terkait peran media massa dan kesadaran ber lalu lintas “Baik” juga memberikan kontribusi bagi penulis sendiri maupun orang lain.
- b. Di harapkan menjadi acuan bagi semua kalangan dalam mengembangkan pengetahuan, ide, juga gagasan untuk kepentingan akademik dan memberikan masukan khususnya berkaitan dengan peran media di lingkungan sosial masyarakat terkait kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berlalu lintas “baik”.

1.4.2 Secara Praktis :

- a. Penelitian ini sebagai syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar S1 Sarjana Komunikasi (S.Kom) di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institute Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Di harapkan mampu memberikan manfaat khususnya bagi aparat kepolisian untuk bisa menjadikan media massa sebagai sarana bersosialisasi atau media fathner (teman) terkait pentingnya kesadaran tertib lalu lintas atau supaya secara tidak langsung mengkoreksi media dalam penyampaian berita kepada khalayak masyarakat terkait lalu lintas, supaya bisa lebih baik lagi.



1.5 Kerangka Teori

1.5.1 Komunikasi Massa

Menurut Bitter, komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi massa itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar dilapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah; radio siaran dan televisi, keduanya dikenal sebagai media elektronik; surat kabar dan majalah keduanya disebut sebagai media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop. (Elvinaro Ardianto, dkk, 2014: 3)

Menurut McLuhan, bentuk media saja sudah mempengaruhi kita “The medium is message”, medium saja sudah menjadi pesan, ujarnya. (Rahmat, 2007: 19).

McLuhan juga berpendapat, bahwa “ Secara operasional dan praktis, medium adalah pesan. Ini berarti bahwa akibat- akibat persoalan dan sosial dari media- yakni karena perpanjangan diri kita- timbul karena skala baru yang di masukan pada kehidupan kita oleh perluasan diri kita atau oleh teknologi baru. Media adalah pesan, karena media membentuk dan mengendalikan skala serta bentuk hubungan dan tindakan manusia”. (Rahmat, 2007:20).

Dalam Rosmawati Dalam bukunya Mengenal ilmu komunikasi, bahwa Ciri-Ciri Massa Adalah sebagai berikut :

1. Terdiri dari orang-orang dari segala lapisan dan tingkatan dalam masyarakat.
2. Bersifat anonim dan heterogen.
3. Di antara mereka tidak dapat interaksi atau pertukaran pengalaman, karena terpisah antara satu dengan yang lainnya.
4. Tidak mampu bertindak secara teratur karena longgar dalam ikatan organisasi.
5. Baik massa terlihat maupun yang tidak terlihat mempunyai ikatan pikiran, pertalian jiwa atau persamaan perasaan.
6. Massa tidak dapat berikir kritis dan rasional, mudah percaya dan mudah di sugesti.
7. Massa sangat mudah tersinggung, sangat panatik, bersemangat, berani, dapat berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab. (Rosmawati 2010: 119).



1.5.2. Bentuk Media Massa

Elvinaro Ardianto dkk dalam bukunya *Komunikasi massa*, mereka mengungkapkan, bahwa. Media massa pada dasarnya di bagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media on-line (internet). (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 103)

a. Surat Kabar

Surat kabar adalah media massa yang paling tua di bandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah mencatat keberadaan surat kabar di mulai sejak di temukannya mesin cetak oleh johann guternberg di jerman. Sbeberapa sejarah munculnya surat kabar di berbagai negara diantaranya; di jerman surat kabar pertama kali di terbitkan di Bremen jerman pada tahun 1609, di inggris terbit pada tahun 1621, di amerika terbit pada harian pertama pennsylvania evening post dan daily advertiser tahun 1783, dan di indonesia sendiri terbit pada zaman belanda terbit pada tahun 1828. (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 103-105)

b. Majalah

Keberadaan majalah sebagai media massa terjadi tidak lama setelah surat kabar. Sebagaimana surat kabar, sejarah majalah diawali dari negara-negara eropa dan amerika, di inggris tepatnya di london review yang di terbitkan oleh daniel dapoe pada tahun 1704, di amerika di pelopori Benjamin Franklin pada tahun 1740 dan di indonesia sendiri keberadaan majalah sebagai media massa di mulai menjelang pada awal kemerdekaan Indonesia yaitu di jakarta pada tahun 1945 dengan nama Pantja Raja pimpinan Markoem Djojohadisoearto (MD). (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 114-117)

c. Radio siaran

Sebelum tahun 1950-an, ketika televisi menyedot banyak perhatian khalayak radio siaran, banyak orang memperkirakan bahwa radio siaran berada di ambang kematian. Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Selama hampir satu abad lebih keberadaannya, radio siaran telah berhasil mengatasi persaingan keras dengan bioskop, rekaman kaset, televisi, televisi kabel, electronic game dan personal casset players. Radio telah beradaptasi dengan perubahan dunia, dengan mengembangkan hubungan saling menguntungkan dan



melengkapi dengan media lainnya (Dominick. 2000: 242). (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 123)

d. Televisi

Dari semua media komunikasi yang ada, televisilah yang paling berpengaruh pada kehidupan manusia. 99% orang amerika memiliki telepisi di rumahnya. Tayangan telepisi mereka dijejali hiburan, berita dan iklan. Mereka menghabiskan waktu tujuh jam dalam sehari (Agge, et. Al. 2001: 279).

Sebagaimana radio siaran, penemuan televisi telah melalui berbagai eksperimen yang dilakukan oleh berbagai ilmuwan akhir abad 19 dengan dasar penelitian yang dilakukan oleh James Clark Maxwell dan Heinrich Hertz, serta penemuan Marconi pada tahun 1890. Dan fungsi televisi sama dengan media massa lainnya (Surat kabar dan radio siaran) yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur dan membujuk. (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 134-135)

e. Film

Gambar bergerak (Film) adalah bentuk domain dari komunikasi massa visual di belahan dunia ini. Lebih dari ratusan orang menonton film di bioskop, film televisi dan film video laser setiap minggunya.

Film atau motion pictures ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film yang pertama kali diperkenalkan kepada publik Amerika Serikat adalah *The Life of an American Fireman* dan *The Great Train Robbery* yang masa putarnya hanya 11 menit dianggap sebagai film cerita pertama, karena telah menggambarkan situasi secara ekspresif, dan menjadi peletak dasar teknik editing yang baik. (Elvinaro ardianto dkk, 2007: 143-144)

f. Komputer dan internet

Menurut Laquey (1997), Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat komputer yang mahal. Namun, sekarang ini internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi yang sangat cepat dan efektif, sehingga telah menyimpang jauh dari misi awalnya. Dewasa ini internet telah tumbuh sedemikian besarnya dan berdaya sebagai alat informasi dan komunikasi yang tak dapat diabaikan. Penggunaannya kini mencakup berbagai kalangan, para pengelola media massa (penerbit surat kabar dan majalah, radio siaran dan



televisi), penerbit buku, artis, guru dan dosen, pustakawan, penggemar komputer dan pengusaha. (Elvinaro ardianto dkk,2007: 150-151)

1.5.3. Peran Media Massa

Secara spesifik menurut Burhan Bungin, media massa adalah institusi yang berperan sebagai agen of change, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan, dan ini adalah beberapa paradigma utama media massa, berikut penjelasannya Bungin :

- a. Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu pernah sebagai media edukasi. Media massa menjadi media yang setiap saat mendidik masyarakat supaya cerdas, terbuka pikirannya, dan menjadi masyarakat yang maju.
- b. Selain itu, media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada setiap masyarakat. Dengan informasi yang terbuka dan jujur dan benar di sampaikan media massa kepada masyarakat, maka masyarakat akan menjadi masyarakat yang informatif, masyarakat yang dapat menyampaikan informasi dengan jujur kepada media massa. Selain itu, informasi yang banyak di miliki oleh masyarakat, menjadikan masyarakat sebagai masyarakat dunia yang dapat berpartisipasi dengan berbagai kemampuannya.
- c. Terakhir media massa sebagai hiburan. Sebagai agen of change, media massa juga menjadi institusi kebudayaan, katalisator perkembangan budaya. Sebagai agen of change yang di maksud adalah dorongan agar perkembangan budaya itu bermanfaat bagi manusia bermoral dan masyarakat sakinah, dengan demikian media massa juga berperan untuk mencegah berkembangnya budaya budaya yang justru merusak peradaban manusia dan masyarakat. (Burhan Bungin, 2007: 85)

Secara lebih spesifik, peran media massa saat ini lebih menyentuh persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat secara actual. Sebagaimana, berikut penjelasan Burhan Bungin:

- a. Harus lebih spesifik dan proporsi dalam melihat sebuah persoalan sehingga mampu menjadi media edukasi dan media informasi sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.
- b. Dalam memotret realitas, media massa harus focus pada realitas masyarakat, bukan pada potret kekuasaan yang ada di masyarakat itu, sehingga informasi tidak menjadi propaganda kekuasaan, potret pigur kekuasaan.
- c. Sebagai lembaga edukasi, media massa harus dapat memilah kepentingan perpecahan dengan kepentingan media massa sebagai lembaga produksi, sehingga



kasus-kasus pengaburan berita dan iklan tidak harus terjadi dan merugikan masyarakat.

- d. Media massa harus menjadi early warning system, hal ini terkait sebagai media massa sebagai media informasi, dimana lingkungan saat ini menjadi ancaman. Media massa menjadi sebuah system dalam system besar peringatan terhadap ancaman lingkungan, bukan hanya menginformasikan informasi setelah menjadi bahanya dari lingkungan itu.
- e. Dalam hal menghadapi ancaman masyarakat yang lebih besar seperti terorisme, seharusnya media massa lebih banyak menyoroti aspek fundamental pada terorisme seperti mengapa terorisme itu terjadi bukan hanya pada aksi-aksi terorisme (Subiakto, 2006). (Burhan Bungin, 2007: 87)

Menurut Wonohito (1960) dalam Tamburaka, adapun isi berita yang menarik perhatian khalayak, Douglas Wood Miller delapan hal yang bisa membangkitkan perasaan pikiran manusia, kedelapan tersebut adalah:

- a. Kisah mengenai pribadi pembaca, pendengar, dan penonton sendiri.
- b. Kisah mengenai orang-orang dan kota-kota yang di kenal pembaca.
- c. Kisah mengenai hal-hal yang luar biasa
- d. Nama-nama terkenal
- e. Kisah mengenai hal-hal yang luar biasa
- f. Kisah mengenai peristiwa hebat atau penting. (Tamburaka, 2012; 138).

Fraser bond (1961) dalam Tamburaka menyatakan bahwa dalam penyajian berita yang bernilai tinggi dan dapat merangsang bangkitnya perhatian orang banyak mencatat empat faktor:

- a. Ketepatan waktu (timelines)
- b. Kedekatan tempat kejadian (proximity)
- c. Besarnya (size)
- d. Kepentingan (importance), (Tamburaka, 2012: 139).

1.5.4. Lahirnya internet dan Media interaksi sosial baru

Shiefti Dyah Alyusi dalam bukunya *Media Sosial Interaksi, identitas dan modal sosial* Bahwa, Internet atau media online merupakan produk teknologi yang banyak di manfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi sosial secara face to face communication, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dunia maya atau melalui



interaksi sosial online. Melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki alternatif untuk berinteraksi sosial. (Dyah Alyusi juga menerangkan (2016: 1)

Dyah Alyusi juga menerangkan, Munculnya internet dapat menghubungkan antara manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi manusia tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Dan salahsatunya adalah kebutuhan Informasi. (Dyah Alyusi juga menerangkan, 2016: 1)

1.5.5. Lalu Lintas

Sebagaimana menurut penjelasan dalam buku undang-undang Republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 ,tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Lalu Lintas dan angkutan jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan sebagaimana di amatkan oleh undang-undang dasar Negara republik Indonesia tahun 1945. Sebagai bagian dari system transportasi nasional, lalu lintas dan angkutan jalan harus di kembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pembangunan ilmu pengetahuan, juga teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan Negara. (UUD N0. 22 Tahun: 2009, 2013: 154-155)

Menurut Leksomono Suryo dalam bukunya *Rekayasa Lalu Lintas*, untuk menjamin berlangsungnya operasi lalu lintas secara aman, nyaman dan efisien perlu di susun dan di tegakkan peraturan lalu lintas. Secara garis besar terdapat tujuh kelompok dalam struktur peraturan lalu lintas, yaitu:

1. Peraturan jalan dan lalu lintas
2. Peraturan kendaraan
3. Peraturan pengemudi
4. Peraturan industri transport
5. Road user charges
6. Denda bagi pelanggar peraturan lalu lintas
7. Standar-standar nasional, (Leksomono Suryo 2016: 151).

Dari pemaparan di atas sudah jelas, bahwasannya media mempunyai peranan penting sebagai media dalam terbentuknya tertib lalu lintas, karena antara media dan lalu-lintas adalah sama-sama hal yang penting terhadap sebuah kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, dan keduanya bisa saling bersinergik. Kita sebagai masyarakat dan terikat dengan kebutuhan lalu lintas, sudah sepantasnya harus



memahami apa itu tertib lalu lintas darimana saja pemahaman tersebut, termasuk dari media massa.

Sebagaimana pula bahwa media massa dapat membentuk persepsi, pengertian, dan kepercayaan mengenai dunia sebagai hasil dari mengonsumsi pesan media. Hal tersebut diungkapkan George Gebner dalam Morissan dkk (2013: 106). Gebner juga mengungkapkan bahwa media massa menyebabkan munculnya kepercayaan tertentu mengenai realitas yang dimiliki bersama oleh konsumen media massa. Menurut nya, sebagian besar yang kita ketahui atau apa yang kita pikir kita tahu, tidak kita alami sendiri. Kita mengetahuinya karena adanya berbagai cerita yang kita lihat dan dengar melalui media.

Donald Ahaw dan Maxwell McCombs juga menyatakan bukti-bukti sudah menumpuk bahwa para editor media dan para pengelola media penyiaran memainkan peran penting dalam membentuk realitas sosial kita ketika mereka melakukan pekerjaan untuk memilih dan membuat berita. Dampak dari media yaitu kemampuan untuk mempengaruhi perubahan kognitif individu, untuk membentuk pemikiran mereka dan itu di namakan dengan fungsi agenda setting komunikasi massa. (Morissan dkk 2013: 90,91).

Berikut penjelasan hubungan antara peran media massa dengan kesadaran berlalu lintas baik masyarakat yang penulis buat dalam bentuk skema.

Bagan 1. Skema Kerangka Berfikir



1.6. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya maka penulis melakukan tela'ah terhadap hasil penulisan terlebih dahulu antara lain;

- 1.6.1. Skripsi karya Ema Fitriani, Jurusan Ilmu Komunikasi fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang-banten , Tahun 2011 dengan judul **"Pengaruh Sosialisasi Lalu Lintas Terhadap Kesadaran Pengguna Sepeda Motor Dalam Berlalu Lintas (Study Korelasi di kota Serang- Banten)"**.



Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi yang memaparkan hubungan yang di cari. Metode korelasi menjelaskan dua variable, dimana dalam hal ini ada hubungan sebab akibat yang menunjukkan ketergantungan. Variable yang satu terhadap Variable yang lainnya, dalam penelitian ini yang menjadi variable X (Pengaruh sosialisasi tertib lalu lintas) dan variable Y (Terhadap kesadaran berlalu lintas masyarakat).

- 1.6.2. Skripsi karya Hadiatul Munawarah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2009 dengan judul **”Media Online Sebagai Sumber Belajar Di Kalangan Mahasiswa (Study kasus terhadap beberapa mahasiswa KPI Angkatan 2006)”**.

Sekripsi ini mengangkat persoalan bagaimana pemanfaatan media online di kalangan mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2006 fakultas dakwah UIN sunan kalijaga yogya karta sebagai sarana penunjang mahasiswa setelah perpustakaan yang selama ini ada. Dan pemanfaatan media online merupakan perbuatan pemanfaatan suatu hasil dari teologi tinggi dalam bidang informasi dan komunikasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan.

- 1.6.3. Skripsi karya Sonia Natalia Dewi pardosi, program study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogya, Tahun 2011 dengan judul **“Efek Pemberitaan Media Massa Terhadap Pembentukan Presepsi Pelajar SMA Di Yogyakarta (Study kasus efek pemberitaan media massa atas kasus pidio pornografi Ariel ‘Peterpen’. Luna maya-Cut Tari terhadap presepsi pelajar SMA di Yogyakarta mengenai sosok Vokalis band di Indonesia)”**.

Peneliti menggunakan teori efek kognitif media massa dan teori remaja untuk melihat bagaimana efek dari sebuah pesan di media massa dan proses penerimaan informasi dalam individu seorang remaja, serta bagaimana pengaruhnya. Teori persepsi juga digunakan untuk melihat bagaimana pembentukan persepsi partisipan setelah menerima efek media massa tersebut. Peneliti menggunakan metode *Focus Group Discussion* (FGD), yaitu diskusi langsung mengenai beberapa topik yang berkaitan dengan penelitian yang telah peneliti ssusun terlebih dahulu. Partisipan penelitian merupakan orang-orang yang telah peneliti pilih, menyesuaikan dengan beberapa kriteria penelitian, yaitu penggemar Peterpan, pengamat musik Indonesia, penikmat infotainment, merupakan anggota band atau anggota ekstrakurikuler musik di sekolahnya yang dapat menjadi partisipan penelitian.



- 1.6.4. Skripsi karya Aghita Erpina Lisa, Departemen Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatra utara, Tahun 2012 dengan judul **“Fungsi Media Massa dalam Membentuk Opini Publik (*Study deskriptif tentang fungsi media massa dalam membentuk opini masyarakat kelurahan mangga perumnas simalingkarterhadap pemberitaan tentang kebijakan pemerintah tentang BBM di Televisi*)”**.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta dan memaparkan situasi atau peristiwa tanpa mencari, menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 224 orang dengan penarikan sampelnya adalah dengan menggunakan rumus Arikunto dengan persentase 25% sehingga diperoleh 56 responden. Teknik penarikan sampel yang menggunakan *random sampling* dengan tabel angka acak dan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan tabel tunggal yaitu suatu analisis yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel penelitian ke dalam kategorikategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang terdiri dari dua kolom yaitu kolom sejumlah frekuensi dan kolom persentase untuk setiap kategori. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa media massa yang dalam penelitian ini menggunakan televisi memang berfungsi dalam membentuk pendapat umum atau opini publik. Sehingga masyarakat berpendapat kurang setuju terhadap kebijakan pemerintah tentang BBM yang disampaikan melalui pemberitaan yang mereka ikuti dari televisi.

Dari beberapa penelitian skripsi di atas, meskipun memiliki persamaan penelitian dalam wilayah kajiannya, yakni Media Massa terkait pemberitaan/ efek sosialisasi media, dan dengan tujuan untuk mengetahui respon pembaca, pengaruh media, maupun peran media itu sendiri terkait dengan pemberitaan. Juga memiliki kesamaan meneliti pada peran ataupun pengaruh dan efek pemberitaan, tapi dalam penelitian ini bukan bermaksud mengulang penelitian. Karena dalam penelitian yang akan dilakukan penulis ada perbedaannya, yakni penelitian ini lebih fokus pada Peran pemberitaan terkait lalu lintas media massa terhadap kesadaran berlalu lintas “Baik” masyarakat atau pembaca medianya tersebut, yang mana tempat penelitiannya yakni di Media Online Cirebontrust.com.



1.7. Metodologi penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena untuk mencari data dan menyimpulkan penelitian, peneliti harus terjun langsung pada media cirebontrus.com dan langsung ke lapangan (pembaca media).

Menurut Arikunto (2006; 129) kualitatif deskriptif yaitu penelitian bertujuan menggambarkan keadaan setatus fenomena secara sistematis dan rasional (logika).

1.7.2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan study kasus, menurut Deddy Mulyana dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif yakni uraian dan penjelasan komprehensif (menyeluruh) mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial (Deddy Mulyana, 2006, 2006 : 201).

Studi kasus bukan sebuah teknik analisis tunggal karena studi kasus juga dibantu oleh teknik analisis lain khususnya adalah teknik analisis domain. Studi kasus pun dapat dilakukan dalam penelitian dengan sumber data yang sangat kecil seperti satu orang, satu keluarga, satu RT, satu desa dan bahkan bisa sangat besar seperti satu benua (Burhan Bungin, 2007:237).

1.7.3. Teknik pengumpulan data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian study kasus berupaya menela'ah sebanyak mungkin data mengenai objek yang diteliti. Mereka sering menggunakan berbagai metode: wawancara (riwayat hidup), pengamatan, penelaahan dokumen, hasil survei, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara rinci (Dedy Mulyana, 2006: 201).

a. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (Indepth-Interview). Wawancara mendalam (Indepth-Interview) merupakan pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara,



pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan (Burhan Bungin, 2007: 111).

Dalam penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan data terkait bagaimana respon pelanggan pembacanya terhadap kesadaran berlalu lintasnya setelah membaca berita terkait lalu lintas di cirebontrus.com.

b. Observasi

Adapun jenis observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak di persiapkan secara sistematis, tentang apa yang akan di observasi, dalam pengamatan penelitian tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan, (Sugiono, 2014: 146).

Observasi ini di lakukan untuk mendapat data dengan mengamati langsung pemahaman pembaca berita cirebontrus.com tentang Ber lalu lintas “Baik” dan mengamati langsung proses pembuatan berita di media online cirebontrust.com.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Untuk study kasus, penggunaan dokumen yang paling penting adalah mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain (Robert K. Yin, 2011: 104).

Dokumen-dokumen ini dengan cara mencari dokumen yang di miliki cirebontrus.com untuk melengkapi penelitian yang sedang di teliti. Alhasil untuk mendukung proses penelitian terkait proses pengumpulan data dalam penelitian.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Menurut Robert K. Yin analisis bukti data study kasus terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Persiapan terbaik untuk melakukan study kasus adalah memiliki suatu strategi analisis. Tanpa strategi yang baik, analisis study kasus akan berlangsung sulit karena peneliti



bermain dengan data yang banyak dan alat pengumpul data yang banyak pula (Robert K. Yin, 2011: 137).

Ada tiga setrategi tehnik analisis data yang di gunakan Robert K. Yin, yaitu: penjadohan pola, pembuatan penjelasan, dan analisis deret waktu. (1) Penjadohan pola, yaitu dengan menggunakan logika penjadohan pola. Logika seperti ini membandingkan pola yang di dasarkan atas data empirik dengan pola yang diprediksikan (atau dengan beberapa prediksi alternatif). Jika kedua pola ini ada bersamaan, hasilnya dapat menguatkan validasi internal study kasus yang bersangkutan; (2) pembuatan explanasi (penjelasan), yang bertujuan untuk menganalisis data setudy kasus dengan cara membuat suatu expalanasi tentang kasus yang bersangkutan dan (3) analisis deret waktu, yang banyak di pergunakan untuk study kasus yang menggunakan pendekatan eksperimen dan kuasi eksperimen, Masing-masing setrategi ini dapat diaplikasikan baik pada peneliti yang mencakup desain kasus tunggal ataupun multi kasus (Robert K. Yin, 2012: 140-150)

1.7.5 Informan

Resfonden yang di anggap penting untuk di wawancarai atau orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang di teliti, dan adapun yang menjadi subjek peneliti ini adalah:

1. Pembaca berita cirebontrus.com

Untuk mendapatkan informasi terkait pembaca, peneliti bekerjasama dengan bagian IT (pemegang program web) media cirebontrus.com. Adapun respondonden yang peneliti akan ambil minimal 5 orang dan maksimal 8 orang dari pembaca media terkait lalu lintas tersebut.

2. Redaktur media cirebontrus.com

Dan untuk mengetahui bagaimana proses pembuatan berita. Peneliti akan mewancarai 4 redaktur media di cirebontrus.com.

3. IT media Cirebontrust.com

Untuk mengetahui lebih banyak wilayah objektif unsur-unsur di media cirebontrust dan informasi terkait penelitian lainnya.

1.8 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan, yang akan dijadikan acuan langkah penulis untuk melakukan penelitian skripsi. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan



penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran/kerangka teori, serta langkah-lakah penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang akan digunakan pada saat penelitian dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi: tinjauan pustaka, Media Massa, tinjauan online/internet sebagai media massa Baru, tinjauan kesadaran- masyarakat- dan lalu lintas, peranan online/internet sebagai media massa dalam membentuk kesadaran berlalu-lintas “Baik” masyarakat.

Bab III Metodologi Penelitian: yang di dalamnya menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, metodologi penelitian, Profil Media online Cirebontrust.com di Cirebon, Sejarah berdirinya, Visi dan Misi media online Cirebontrust.com, Struktur organisasi Media online Cirebontrust.com. langkah- langkah pelaksanaan penelitian dan prosedur penelitian.

Bab IV Data dan Pembahasan yaitu menjelaskan tentang temuan-temuan penelitian, kemudian pembahasan temuan-temuan penelitian

Bab V Penutup, yang akhirnya berisi kesimpulan dan saran.



Daftar Pustaka:

Sumber Buku :

- Ardianto Dkk, Elvinaro. 2007. Komunikasi massa suatu pengantar edisi revisi, Bandung : Refika Offset.
- Avianty Dkk, Ifa. 2010. Curhat Jalanan, Yogyakarta: Grafina Mediapipta, cv.
- Agung, Marye K. 2010. Selamat Berkendara di jalan raya, Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Abidin, Zaenal. 2011. Filsafat Manusia Eksistensi yang otentik Menurut Martin Heidegger(1889-1976), Bandung : PT Rosda Karya.
- Bungin, M Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*, Kencana Pranada Media Group
- Bungin, M Burhan. 2012. *Penelitian kualitatif*, Kencana Pranada Media Group
- Dyah Alyusi, Shiefti. 2016. Media Sosial Interaksi, Identitas dan modal sosial. Jakarta : Prenadamedia group
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hoeta, Soehoet, AM., *Dasar- Dasar Jurnalistik, IISIP*, Jakarta, 2003.
- Ibrahim, Idi Subandi. 2012. KECERDASAN KOMUNIKASI seni berkomunikasi kepada publik, Bandung : Refiak Offset.
- Koentjaraningrat, 2009. Aspek manusia dalam penelitian masyarakat. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama., *Jurnalistik Teori dan Praktik*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007.
- Morissan. Dkk, 2013. Teori komunikasi massa. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhtadi, Asep Saeful. 2016. Pengantar Ilmu Jurnalistik, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (Morissan. Whardhani C, Andi. Hamid, Farid). 2013. Teori komunikasi massa. Jakarta: Ghalia Indonesia



- Putranto, Leksmono S. 2016. *Rekayasa Lalu Lintas Edisi 3*, Jakarta Barat: PT. Indeks
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya.
- Rosmawati, 2010. *Mengenal ilmu komunikasi*, Widya padjajaran, jakarta
- Suharismi Arikunto, (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Cet XV*, Jakarta, PT. Rinkea Cipta.
- Santana K., Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamburaka, Apriadi. 2012 *Agenda setting media massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Yin, Rober K. 2012. *Study Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang republik Indonesia nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Surabaya : Kesindo utama
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta : PRANADAMEDIA GROUP.

Sumber Perusahaan Cirebontrust.com :

Pdf Profil Cirebontrust.Com

Sumber Web :

- <http://nasional.sindonews.com/read/947769/163/10-pelanggaran-lalu-lintas-paling-sering-terjadi-1420695422/20>. Senin 24 Oktober 2016.
- http://suci_k.staff.gunadarma.ac.id/Download/files/14974/individu-keluarga-dan-masyarakat (3) Pdf Senin 24 Oktober 2016.
- [https://id.wikipedia.org/16/02/2016/Wiki/Kota cirebon 16-02-2016](https://id.wikipedia.org/16/02/2016/Wiki/Kota_cirebon_16-02-2016)
- <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-NonDegree-4811-MORDEKHAY.pdf>, Senin 24 Oktober 2016.

